

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PEKARANGAN
PANGAN BERGIZI (P2B) DI DESA KAMPUNG BARU,
KECAMATAN PARIAMAN TENGAH, KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

Oleh

LULU FAHMITA

2210271011

Pembimbing I: Mahdi S.P., M.Si., Ph.D.

Pembimbing II: Ir. Dwi Evaliza., M.Si



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PEKARANGAN PANGAN BERGIZI (P2B) DI DESA KAMPUNG BARU, KECAMATAN PARIAMAN TENGAH, KOTA PARIAMAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program Pekarangan Pangan Bergizi (P2B) dan mengevaluasi pelaksanaannya menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Penelitian dilaksanakan pada Maret–April 2026 menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang ditentukan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program P2B meliputi penetapan CPCL, sosialisasi, penyaluran bantuan, budidaya di pekarangan rumah, pendampingan, monitoring dan evaluasi, serta pemanfaatan hasil panen. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa aspek *context* sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memperoleh dukungan pemerintah desa, tetapi verifikasi kondisi dan kesiapan lahan anggota belum menyeluruh. Aspek *input* dan aspek *process* belum sesuai karena masih terdapat keterbatasan lahan, ketidaklengkapan bantuan yang diterima anggota serta keterlambatan bantuan, kualitas bibit, sosialisasi dan pendampingan yang belum merata, serta berbagai permasalahan budidaya. Aspek *product* menunjukkan pemanfaatan hasil panen sesuai untuk konsumsi rumah tangga, tetapi keberlanjutan budidaya belum sesuai. Secara umum, Program P2B telah memberikan manfaat dalam pemanfaatan pekarangan dan pemenuhan pangan rumah tangga, tetapi masih memerlukan perbaikan pada beberapa tahapan seperti pada pelaksanaan budidaya, pendampingan, dan keberlanjutan program.

Kata Kunci : *Program Pekarangan Pangan Bergizi (P2B), pelaksanaan program, evaluasi program, model CIPP.*

AN EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE NUTRITIOUS FOOD YARD PROGRAM (P2B) IN KAMPUNG BARU VILLAGE CENTRAL PARIAMAN SUB- DISTRICT, PARIAMAN CITY

ABSTRACT

The aims of this study are to describe the implementation of the Nutritious Food Yard Program (P2B) and assess its implemented using the CIPP model (Context, Input, Process, Product). The study was conducted on March and April of 2026 using a descriptive method with a survey approach, and the study sample consisted of 30 respondents were selected using the proportional random sampling technique. Data was collected by observation, interviews, questionnaires, and documentation, and it was subsequently subjected to descriptive analysis. The results found that backyard farming, information exchange, distribution of assistance, monitoring and evaluation, harvest yield utilization, and the selection of possible program participants and sites (CPCL) are all part of the P2B Program's implementation. The evaluation shows that the context factor was appropriate for addressing community needs for backyard use and household food needs. The input and process aspects are now inadequate due to a shortage of suitable land, members' partial assistance, aid delays, the quality of seedlings, uneven socialization and guidance, and various cultivation challenges. The sustainability of farming is still insufficient even when the product aspect shows that harvests are suitable for domestic consumption. In general, the P2B Program has brought benefits in the usage of backyards and the fulfillment of household food needs, but it still requires improvements in numerous stages such as in cultivation implementation, mentorship, and program sustainability.

Keywords: *Nutritious Food Yard Program (P2B), program implementation, program evaluation, CIPP model.*